

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

4.1.1 Sejarah berdirinya PT.Albasia Kayu Prima Temanggung

PT.Albasia Kayu Prima Temanggung merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi kayu lapis dan didirikan pada february 2011. Pendiri dari PT.Albasia Kayu Prima Temanggung terdiri dari 5 orang yaitu Bapak Hendra, Bapak Budi, Bapak Hari Sunoto, Bapak Surya dan Bapak Edi. Berawal dari ide yang dicetuskan oleh bapak Edi, pada masa itu beliau berprofesi sebagai sales kayu *barecore*, dimana beliau melihat adanya potensi pasar yang cukup luas yang dapat di lihat dari semakin meningkatnya jumlah *customer*. Sehingga bapak Edi melakukan kerja sama dengan beberapa orang untuk mendirikan sebuah perusahaan yang memproduksi kayu lapis. Seiring dengan berjalannya waktu, usaha ini semakin maju dan berkembang, dimana jumlah produksi semakin meningkat dan mulai memasuki pasar internasional. Lokasi dari PT.Albasia Kayu Prima Temanggung berada di Jl.Raya Krangan-Pringsurat No.KM 3, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah 56271. Nomor telepon perusahaan (0293) 321 9960 dan email perusahaan : pt_albasiakayuprima@yahoo.co.id.

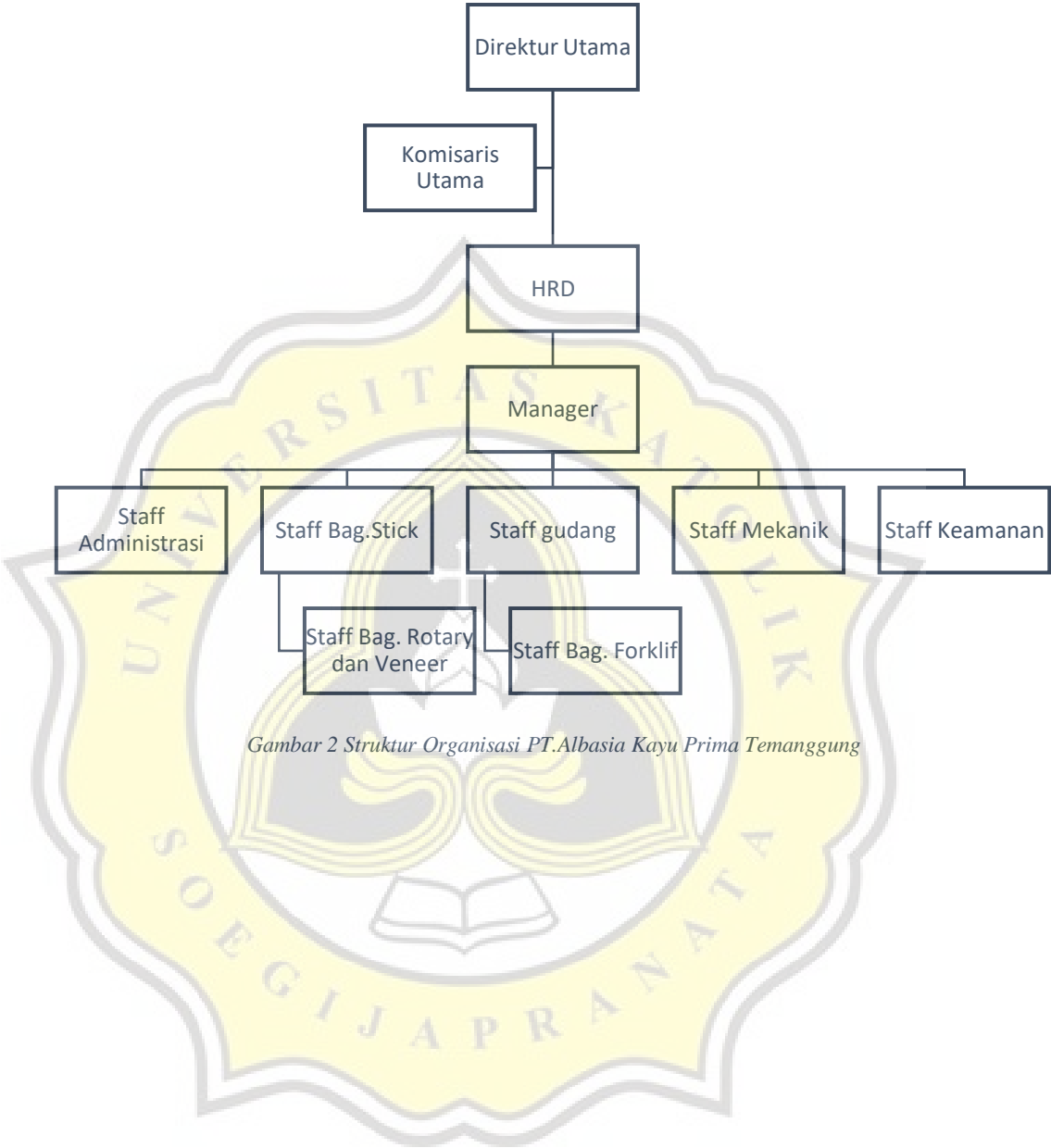
4.1.2 Visi dan Misi PT.Albasia Kayu Prima Temanggung.

Berdasarkan wawancara dengan HRD (bapak Ilham), perusahaan belum memiliki visi dan misi secara tertulis.

4.1.3 Sasaran fokus PT.Albasia Kayu Prima Temanggung

Yang menjadi sasaran fokus adalah pasar internasional negara china dan india

4.1.4 Struktur organisasi PT.Albasia Kayu Prima Temanggung



Gambar 2 Struktur Organisasi PT.Albasia Kayu Prima Temanggung

4.2 Gambaran umum responden

4.2.1 Berdasarkan jenis kelamin dan usia responden

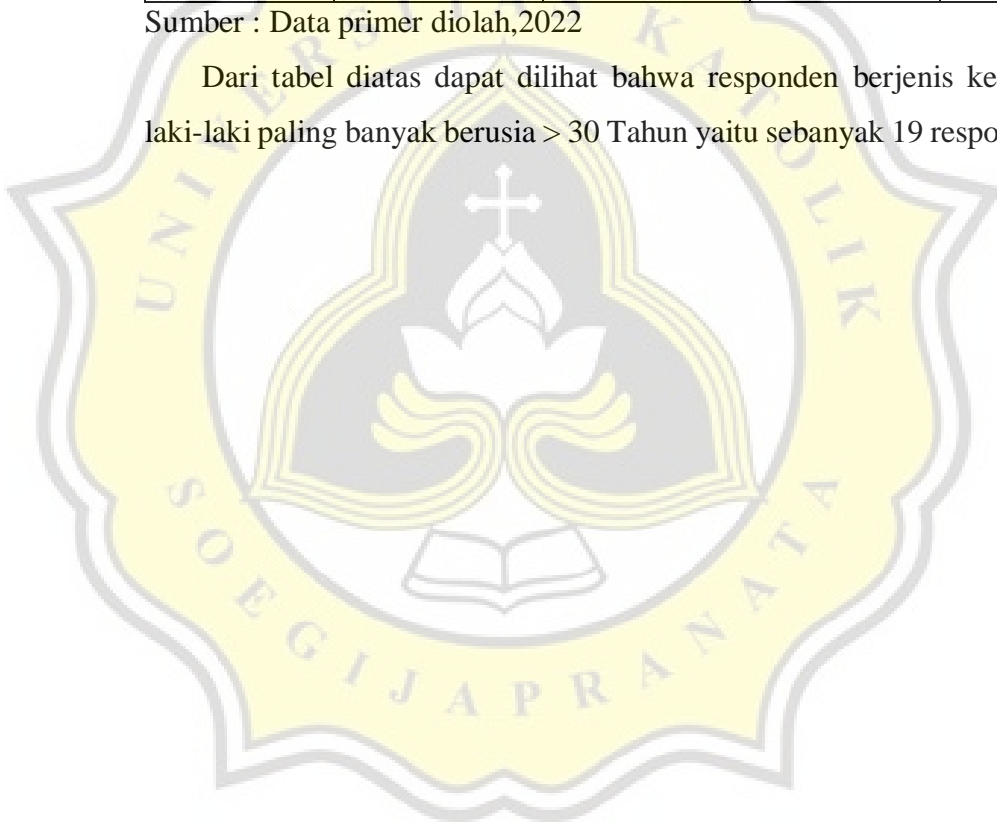
Tabel berikut ini menjelaskan pengelompokan responden berdasarkan pada jenis kelamin dan usia responden :

Tabel 4.1 Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin dan usia responden.

Jenis Kelamin	Usia			Total
	19-25 Tahun	26-30 Tahun	>30 Tahun	
Laki-Laki	0	2	19	21
Perempuan	2	1	6	9
Total	2	3	25	30

Sumber : Data primer diolah, 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa responden berjenis kelamin laki-laki paling banyak berusia > 30 Tahun yaitu sebanyak 19 responden,



4.2.2 Berdasarkan Jenis Kelamin dan Lama Bekerja Responden

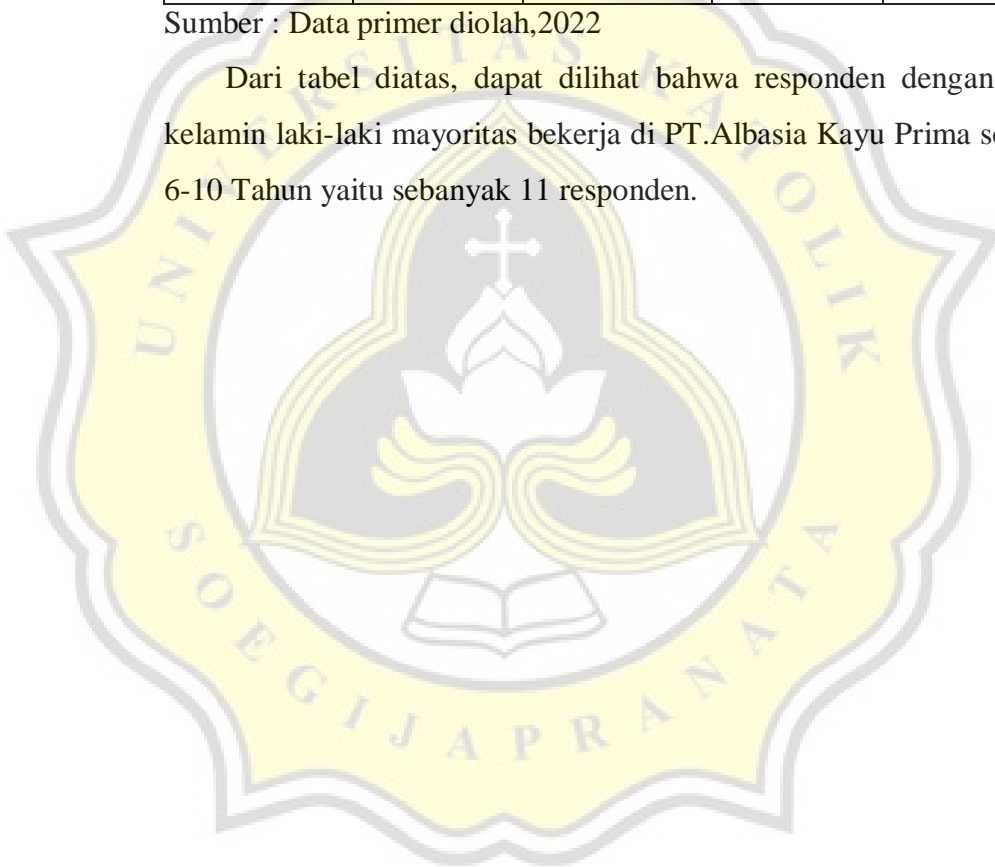
Tabel berikut ini menjelaskan pengelompokan responden berdasarkan pada jenis kelamin dan lama bekerja responden :

Tabel 4.2 Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin dan lama bekerja

Jenis Kelamin	Lama Bekerja			Total
	1-5 Tahun	6-10 Tahun	>10Tahun	
Laki-Laki	9	11	1	21
Perempuan	6	3	0	9
Total	15	14	1	30

Sumber : Data primer diolah,2022

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki mayoritas bekerja di PT.Albasia Kayu Prima selama 6-10 Tahun yaitu sebanyak 11 responden.



4.2.3 Berdasarkan Jenis Kelamin dan Jabatan Responden

Tabel berikut ini menjelaskan pengelompokan responden berdasarkan pada jenis kelamin dan jabatan responden :

Tabel 4.3 Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin dan jabatan

Jabatan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
Administrasi	6	5	11
Stick	3	1	4
Rotary dan Veneer	5	3	8
Teknisi	2	0	2
Forklif	1	0	1
Gudang	1	0	1
Security	3	0	3
Total	21	9	30

Sumber : Data primer diolah,2022

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat responden yang berjenis kelamin laki-laki mayoritas bekerja sebagai administrasi yaitu sebanyak 6 responden.

4.2.4 Berdasarkan Lama Bekerja dan Jabatan Responden

Tabel berikut ini menjelaskan pengelompokan responden berdasarkan pada lama bekerja dan jabatan responden :

Tabel 4.4 Gambaran reponden berdasarkan lama bekerja dan jabatan.

Jabatan	Lama Bekerja			Total
	1-5 Tahun	6-10 Tahun	>10 Tahun	
Administrasi	7	3	1	11
Stick	1	3	0	4
Rotary dan Veneer	7	1	0	8
Teknisi	0	2	0	2
Forklif	0	1	0	1
Gudang	0	1	0	1
Security	0	3	0	3
Total	15	14	1	30

Sumber : Data primer diolah,2022

Dari tabel diatas dapat dilihat responden mayoritas bekerja selama 1 -5 tahun yaitu sebanyak 15 responden, meliputi bagian administrasi, rotary dan bagian stick.

4.3 Hasil dan Analisis Data

Hasil serta analisis data ini bertujuan untuk mengetahui tingkat deskripsi penggunaan teknologi informasi kemampuan berkomunikasi *interpersonal* dan kinerja karyawan serta pengaruh penggunaan teknologi informasi dan kemampuan berkomunikasi *interpersonal* terhadap kinerja karyawan PT.Albasia Kayu Prima Temanggung. Dalam penelitian ini pengujian data menggunakan analisis deskriptif statistik serta uji hipotesis menggunakan uji T dan uji F.



4.3.1 Deskripsi tingkat penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi *interpersonal* dan kinerja karyawan PT.Albasia Kayu Prima Temanggung.

4.3.1.1 Deskripsi Tingkat Penggunaan Teknologi Informasi (X1)

Tabel 4.5 Hasil analisis deskriptif X1

No	Pernyataan	Sel.	Srg.	K-K	T.P	Mean	Kategori
		4	3	2	1		
Penggunaan teknologi informasi mudah dipelajari							
1.	Penggunaan teknologi informasi berupa <i>whatsapp, email</i> dan <i>microsoft office</i> di PT.Albasia Kayu Prima Temanggung dapat dipelajari oleh para karyawan dengan mudah melalui berbagai macam sumber di internet	14 (56)	6 (18)	10 (20)	0 (0)	3.13	Bermanfaat
2.	Penggunaan teknologi informasi berupa <i>whatsapp, email</i> dan <i>microsoft office</i> di PT.Albasia Kayu Prima Temanggung dapat dipelajari oleh para karyawan dengan waktu yang relatif singkat.	10 (40)	8 (24)	10 (20)	0 (0)	3.07	Bermanfaat
Rata-Rata Penggunaan teknologi informasi mudah dipelajari						3.10	Bermanfaat
Teknologi informasi mudah digunakan.							
3.	Penggunaan teknologi informasi di PT.Albasia Kayu Prima	13 (52)	10 (30)	7 (14)	0 (0)	3.20	Bermanfaat

	Temanggung selama masa <i>pandemic covid 19</i> , sangat menghemat waktu karena dapat berinteraksi dengan rekan kerja melalui media <i>online</i> .						
4.	Penggunaan teknologi informasi di PT.Albasia Kayu Prima Temanggung, mempermudah karyawan dalam mengerjakan tugasnya	5 (20)	10 (30)	3 (6)	2 (2)	3.27	Bermanfaat
Rata-rata Teknologi informasi mudah digunakan						3.23	Bermanfaat
Teknologi informasi dapat dikendalikan oleh pengguna.							
5.	Penggunaan teknologi informasi di PT.Albasia Kayu Prima Temanggung, dapat digunakan kapanpun dan dimanapun staff membutuhkannya.	11 (44)	10 (30)	8 (16)	1 (1)	3.03	Bermanfaat
6.	Penggunaan teknologi informasi di PT.Albasia Kayu Prima Temanggung dapat membantu karyawan dalam memperoleh berbagai data-data yang berkaitan dengan pekerjaan.	7 (28)	13 (39)	9 (18)	1 (1)	2.87	Cukup Bermanfaat
7.	Pengolahan data – data PT.Albasia Kayu Prima Temanggung menjadi lebih terorganisir dengan	8 (32)	9 (27)	13 (26)	0 (0)	2.80	Cukup Bermanfaat

	menggunakan teknologi informasi.						
Rata-rata Teknologi informasi dapat dikendalikan oleh pengguna.						2.90	Cukup Bermanfaat
Keterampilan pengguna teknologi informasi menjadi meningkat.							
8.	Selama masa <i>pandemic</i> covid 19, karyawan PT.Albasia Kayu Prima Temanggung lebih banyak menggunakan teknologi informasi berupa <i>whatsapp</i> , email dan <i>microsoft office</i> dalam kegiatan bekerja.	8 (32)	12 (36)	9 (18)	1 (1)	2.90	Cukup Bermanfaat
9.	Selama masa <i>pandemic</i> covid 19 karyawan lebih banyak menggunakan teknologi informasi, sehingga karyawan mengenal lebih banyak jenis teknologi informasi dibandingkan sebelum <i>pandemic</i> covid 19.	8 (32)	12 (36)	10 (20)	0 (0)	2.97	Cukup Bermanfaat
10.	Karyawan mengerti dengan baik cara mengoperasikan teknologi informasi berupa <i>whatsapp</i> , email dan <i>microsoft office</i> yang digunakan dalam bekerja di PT.Albasia Kayu Prima Temanggung.	9 (36)	12 (36)	8 (16)	1 (1)	2.97	Cukup Bermanfaat
11.	Karyawan PT.Albasia Kayu Prima Temanggung, dapat	10 (40)	11 (33)	8 (16)	1 (1)	3.00	Cukup Bermanfaat

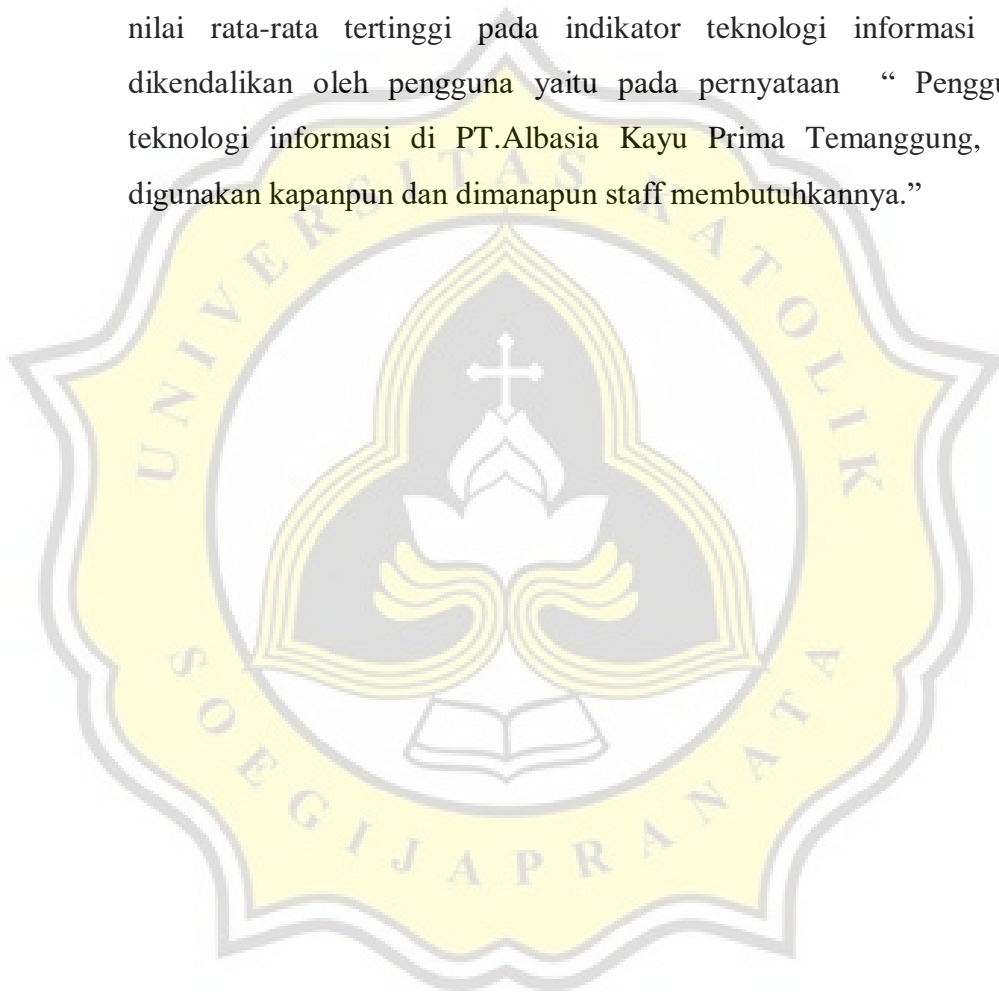
	memanfaatkan berbagai sumber referensi dalam meningkatkan keterampilan menggunakan teknologi informasi.						
12.	Karyawan terampil dalam mengoperasikan teknologi informasi berupa <i>whatsapp</i> , email dan <i>microsoft office</i> yang ada di PT.Albasia Kayu Prima Temanggung.	9 (36)	12 (36)	8 (16)	1 (1)	2.97	Cukup Bermanfaat
13.	Karyawan mengerti secara keseluruhan fungsi dan manfaat dari teknologi informasi di PT.Albasia Kayu Prima Temanggung.	7 (28)	11 (33)	11 (22)	1 (1)	2.80	Cukup Bermanfaat
Rata-Rata Keterampilan pengguna teknologi informasi menjadi meningkat.						2.93	Cukup Bermanfaat
Rata-Rata Penggunaan teknologi Informasi						3.00	Cukup Bermanfaat

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel analisis deskriptif diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata penggunaan teknologi informasi sebesar 3.00 termasuk kedalam kategori cukup bermanfaat.

Variabel penggunaan teknologi informasi memperoleh kategori bermanfaat pada 2 indikator yaitu teknologi informasi mudah digunakan dan mudah untuk dipelajari. Nilai rata-rata tertinggi yaitu pada indikator teknologi informasi mudah digunakan. Responden merasa dengan penggunaan teknologi informasi akan mempermudah para responden dalam mengerjakan tugasnya, dapat dilihat dari rata-rata nilai tertinggi pada pernyataan “Penggunaan teknologi informasi di PT.Albasia Kayu

Prima Temanggung, mempermudah karyawan dalam mengerjakan tugasnya”. Sedangkan nilai rata-rata terendah yaitu pada indikator “teknologi informasi dapat dikendalikan oleh pengguna”, meskipun mendapatkan nilai rata-rata terendah, namun tetap termasuk kedalam kategori sedang. Menurut para responden, penggunaan teknologi informasi dapat digunakan setiap mereka membutuhkannya, dapat dilihat nilai rata-rata tertinggi pada indikator teknologi informasi dapat dikendalikan oleh pengguna yaitu pada pernyataan “ Penggunaan teknologi informasi di PT.Albasia Kayu Prima Temanggung, dapat digunakan kapanpun dan dimanapun staff membutuhkannya.”



4.3.1.2 **Deskripsi Tingkat Kemampuan Berkomunikasi *Interpersonal* (X2)**

Tabel 4.6 Hasil analisis deskriptif X2

No	Pernyataan	Sel.	Srg.	K-K	T.P	Mean	Kategori
		4	3	2	1		
Keterbukaan							
1.	Karyawan dapat menyanggah dengan baik dan terbuka ketika rekan kerja di PT.Albasia Kayu Prima Temanggung melakukan kesalahan dalam proses komunikasi baik berkomunikasi secara langsung maupun melalui media online.	9 (36)	10 (30)	11 (22)	0 (0)	2.93	Cukup Mampu
2.	Karyawan dapat mendengarkan dan memberikan tanggapan mengenai ide yang diberikan oleh rekan kerja di PT.Albasia Kayu Prima Temanggung.	9 (36)	11 (33)	10 (20)	0 (0)	2.97	Cukup Mampu
3.	Karyawan terbuka untuk berkomunikasi dengan rekan kerja di PT.Albasia Kayu Prima Temanggung baik secara langsung maupun melalui media online.	12 (48)	8 (24)	10 (20)	0 (0)	3.07	Mampi
4.	Karyawan dalam hal pekerjaan bersedia menerima saran dan kritik	8 (32)	13 (39)	9 (18)	0 (0)	2.97	Cukup Mampu

	yang diberikan rekan kerja di PT.Albasia Kayu Prima Temanggung.						
5.	Saat berdiskusi di PT.Albasia Kayu Prima Temanggung, karyawan dapat memberikan pendapat pribadi mengenai topik yang sedang didiskusikan.	10 (40)	9 (27)	10 (20)	1 (1)	2.93	Cukup Mampu
Rata-rata keterbukaan						2,97	Cukup Mampu
Berempati							
6.	Karyawan memperdulikan dengan baik sesama rekan kerja di PT.Albasia Kayu Prima Temanggung baik sebelum dan pada saat masa <i>pandemic covid 19</i> .	11 (44)	7 (21)	12 (24)	0 (0)	2.97	Cukup Mampu
7.	Karyawan memperhatikan lawan bicara pada saat berkomunikasi ketika bekerja di PT.Albasia Kayu Prima Temanggung baik komunikasi secara langsung maupun melalui media online.	9 (36)	11 (33)	10 (20)	0 (0)	2.97	Cukup Mampu
8.	Saat rekan kerja di PT.Albasia Kayu Prima Temanggung mengalami masalah, karyawan siap untuk mendengarkan dan memberikan solusi yang tepat.	9 (36)	9 (27)	12 (24)	0 (0)	2.90	Cukup Mampu

9.	Karyawan mendengarkan dengan baik pendapat dan kritik dari rekan kerja di PT.Albasia Kayu Prima Temanggung.	8 (32)	10 (30)	12 (24)	0 (0)	2.87	Cukup Mampu
10.	Karyawan menerima dan menghargai semua pendapat yang diutarakan oleh rekan kerja di PT.Albasia Kayu Prima Temanggung.	7 (28)	9 (27)	14 (28)	0 (0)	2.77	Cukup Mampu
Rata-rata berempati						2.90	Cukup Mampu
Saling mendukung							
11.	Dalam segala situasi termasuk pada masa <i>pandemic</i> covid 19, karyawan selalu mendukung rekan kerja di PT.Albasia Kayu Prima Temanggung agar dapat bekerja dengan optimal.	10 (40)	9 (27)	11 (22)	0 (0)	2.97	Cukup Mampu
12.	Karyawan mendukung dengan baik apabila terdapat rekan kerja di PT.Albasia Kayu Prima Temanggung yang ingin berdiskusi mengenai suatu pekerjaan.	11 (44)	10 (30)	9 (18)	0 (0)	3.07	Cukup Mampu
13.	Karyawan ikut berpartisipasi untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif di PT.Albasia Kayu Prima Temanggung.	15 (60)	7 (21)	8 (16)	0 (0)	3.23	Mampu

Rata-rata saling mendukung						3.09	Mampu
Perasaan positif							
14.	Dalam segala situasi baik sebelum dan saat <i>pandemic</i> covid 19 ketika bekerja di PT.Albasia Kayu Prima Temanggung saya selalu berpikir dengan <i>positif</i> dan tenang.	14 (56)	9 (27)	7 (14)	0 (0)	3.23	Mampu
15.	Dalam berbagai situasi yang ada karyawan selalu memikirkan dampak <i>positif</i> dari adanya permasalahan di PT.Albasia Kayu Prima Temanggung.	11 (44)	11 (33)	8 (16)	0 (0)	3.10	Mampu
Rata-Rata Perasaan positif						3.16	Mampu
Kesamaan							
16.	Karyawan PT.Albasia Kayu Prima Temanggung hanya berkomunikasi dengan lawan bicara yang memiliki suasana dan kondisi yang sama.	6 (24)	9 (27)	12 (24)	3 (3)	2.60	Cukup Mampu
17.	Saat bekerja di PT.Albasia Kayu Prima Temanggung karyawan hanya berkomunikasi dengan lawan bicara yang memiliki kedudukan sama.	7 (28)	5 (15)	13 (26)	5 (5)	2.47	Cukup Mampu
Rata -Rata Kesamaan						2.53	Cukup Mampu
Rata-Rata Kemampuan berkomunikasi <i>interpersonal</i>						2.93	Cukup Mampu

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel analisis deskriptif diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan berkomunikasi *interpersonal* sebesar 2.93 termasuk kedalam kategori cukup mampu. Variabel berkomunikasi interpersonal telah memperoleh kategori mampu dalam 2 indikator yaitu karyawan memiliki perasaan positif dan saling mendukung dengan sesama rekan kerja. Nilai rata-rata tertinggi yaitu pada indikator perasaan positif. Responden merasa selama bekerja dan berkomunikasi pikiran para responden sebaiknya *positif* dan tenang , dapat dilihat dari rata-rata nilai tertinggi pada pernyataan “Dalam segala situasi baik sebelum dan saat *pandemic* covid 19 ketika bekerja di PT.Albasia Kayu Prima Temanggung saya berpikir dengan *positif* dan tenang.”. Sedangkan nilai rata-rata terendah yaitu pada indikator “kesamaan”, meskipun mendapatkan nilai rata-rata terendah, namun tetap termasuk kedalam kategori sedang. Para responden terkadang melakukan proses komunikasi dengan pihak yang memiliki suasana dan kondisi yang serupa dengan para responden, dapat dilihat nilai rata-rata tertinggi pada indikator kesamaan yaitu pada pernyataan “Karyawan PT.Albasia Kayu Prima Temanggung hanya berkomunikasi dengan lawan bicara yang memiliki suasana dan kondisi yang sama.”

4.3.1.3 Deskripsi Tingkat Kinerja Karyawan (Y)

Tabel 4.7 Hasil analisis deskriptif Y

No	Pernyataan	Sel.	Srg.	K-K	T.P	Mean	Kategori
		4	3	2	1		
Kuantitas kerja							
1.	Saya dapat memberikan hasil pekerjaan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh PT.Albasia Kayu Prima Temanggung.	7 (28)	16 (48)	7 (14)	0 (0)	3.00	Sedang
2.	Saya dapat memenuhi target pekerjaan yang telah ditetapkan di PT.Albasia Kayu Prima Temanggung.	8 (32)	15 (45)	7 (14)	0 (0)	3.03	Tinggi
3.	Saya sebagai karyawan PT.Albasia Kayu Prima Temanggung dapat memahami berbagai peraturan kerja yang ditetapkan.	12 (48)	14 (42)	4 (8)	0 (0)	3.27	Tinggi
4.	Saya mengerti dan memahami dengan baik tugas yang dikerjakan di PT.Albasia Kayu Prima Temanggung.	12 (48)	14 (42)	4 (8)	0 (0)	3.27	Tinggi
Rata-rata kuantitas kerja						3.14	Tinggi
Kualitas kerja							

5.	Saya dalam melakukan pekerjaan, dapat melebihi target yang sudah ditetapkan oleh PT.Albasia Kayu Prima Temanggung.	4 (16)	12 (36)	14 (28)	0 (0)	2.67	Sedang
6.	Saya akan bertanggung jawab apabila melakukan suatu kesalahan pada saat bekerja di PT.Albasia Kayu Prima Temanggung .	15 (60)	9 (27)	6 (12)	0 (0)	3.30	Tinggi
7.	Saya memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai pekerjaan yang saya kerjakan di PT.Albasia Kayu Prima Temanggung.	6 (24)	13 (39)	11 (22)	0 (0)	2.83	Sedang
8.	Saya dalam bekerja di PT.Albasia Kayu Prima Temanggung mendapatkan fasilitas yang layak seperti peralatan serta perlengkapan kerja yang berfungsi dengan baik dan lingkungan yang baik.	7 (28)	11 (33)	12 (24)	0 (0)	2.83	Sedang
Rata-rata kualitas kerja						2.91	Sedang
Dapat diandalkan							
9.	Saya mendengarkan dan mematuhi instruksi yang diberikan oleh pimpinan	19 (76)	7 (21)	4 (8)	0	3.50	Tinggi

	PT.Albasia Kayu Prima Temanggung.						
10.	Pada saat bekerja di PT.Albasia Kayu Prima Temanggung, saya dapat berinisiatif untuk bertanya apabila kurang paham mengenai suatu pekerjaan.	15 (60)	9 (27)	6 (12)	0 (0)	3.30	Tinggi
11.	Saya sebagai karyawan PT.Albasia Kayu Prima Temanggung tidak harus diawasi oleh atasan secara terus-menerus ketika sedang bekerja.	19 (76)	6 (18)	5 (10)	0 (0)	3.47	Tinggi
12.	Ketika 1 pekerjaan telah selesai, saya akan mengerjakan pekerjaan lainnya tanpa harus diberi instruksi oleh atasan.	10 (40)	13 (39)	7 (14)	0 (0)	3.10	Tinggi
13.	Dalam bekerja di PT.Albasia Kayu Prima Temanggung, saya selalu mengecek kembali pekerjaan yang dikerjakan agar tidak terjadi kesalahan.	19 (76)	7 (21)	4 (8)	0 (0)	3.50	Tinggi
14.	Saya merupakan pekerja yang dapat diandalkan	13 (52)	7 (21)	9 (18)	1 (1)	3.07	Tinggi

	dalam bidang pekerjaan saya di PT.Albasia Kayu Prima Temanggung.						
Rata-rata dapat diandalkan						3.32	Tinggi
Sikap							
15.	Saya menghormati seluruh rekan kerja di PT.Albasia Kayu Prima Temanggung.	20 (80)	6 (18)	4 (8)	0 (0)	3.53	Tinggi
16.	Sikap yang saya berikan kepada rekan kerja di PT.Albasia Kayu Prima Temanggung tidak membeda-bedakan antara yang 1 dengan yang lainnya.	16 (64)	11 (33)	3 (6)	0 (0)	3.43	Tinggi
Rata-rata sikap						3.48	Tinggi
Rata-rata kinerja karyawan						3.21	Tinggi

Sumber : Data Primer diolah,2022

Berdasarkan tabel analisis deskriptif diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata kinerja karyawan sebesar 3.21 termasuk kedalam kategori tinggi. Variabel kinerja karyawan memperoleh kategori tinggi pada indicator kuantitas kerja, dapat diandalkan dan memiliki sikap yang baik. Nilai rata-rata tertinggi yaitu pada indikator “dapat diandalkan”. Responden mendengarkan setiap instruksi yang diberikan oleh pimpinan, responden melakukan pengecekan kembali hasil pekerjaan agar tidak terjadi kesalahan, dapat dilihat dari rata-rata nilai tertinggi pada pernyataan “Saya mendengarkan dan mematuhi instruksi yang diberikan oleh pimpinan PT.Albasia Kayu Prima Temanggung; Dalam bekerja di PT.Albasia Kayu Prima Temanggung, saya selalu mengecek kembali pekerjaan yang dikerjakan agar tidak terjadi

kesalahan”. Sedangkan nilai rata-rata terendah yaitu pada indikator “kualitas kerja”, meskipun mendapatkan nilai rata-rata terendah, namun tetap termasuk kedalam kategori sedang. Para responden akan bertanggung jawab apabila melakukan suatu kesalahan pada saat melaksanakan tugasnya, dapat dilihat pada pernyataan “Saya akan bertanggung jawab apabila melakukan suatu kesalahan pada saat bekerja di PT.Albasia Kayu Prima Temanggung .”



4.3.2 Pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan

PT.Albasia Kayu Prima Temanggung.

Hipotesis Pertama (H1) berbunyi “penggunaan teknologi informasi berpengaruh secara *positif* dan *signifikan* terhadap kinerja karyawan”

Hipotesis Pertama dapat diterima dengan syarat nilai T hitung lebih besar dari nilai T tabel serta nilai *signifikan* kurang dari 0.05.

Berdasarkan hasil dari pengujian menggunakan analisis regresi linier berganda, didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.8 Pengujian pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan

Variabel	T	Signifikan
Kinerja Karyawan	-	0.000
Penggunaan Teknologi Informasi	0.856	0.400
Kemampuan Berkomunikasi <i>Interpersonal</i>	5.224	0.000

Sumber : data primer diolah,2022

Hasil pengujian pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan PT.Albasia Kayu Prima Temanggung menunjukkan hasil nilai T hitung sebesar 0.856 lebih kecil dari nilai T tabel 2.052, serta nilai *signifikansi* sebesar 0.400 lebih besar dari 0.05. Sehingga hipotesis 1 di tolak, yang berarti bahwa penggunaan teknologi informasi **tidak berpengaruh** terhadap kinerja karyawan PT.Albasia Kayu Prima Temanggung.

4.3.3 Pengaruh kemampuan berkomunikasi *interpersonal* terhadap kinerja

karyawan PT.Albasia Kayu Prima Temanggung

Hipotesis Kedua (H2) berbunyi “Kemampuan berkomunikasi *interpersonal* berpengaruh secara *positif* dan *signifikan* terhadap kinerja karyawan”

Hipotesis Kedua dapat diterima dengan syarat nilai T hitung lebih besar dari nilai T tabel serta nilai *signifikansi* kurang dari 0.05.

Berdasarkan hasil dari pengujian menggunakan analisis regresi linier berganda, didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.9 Pengujian pengaruh kemampuan berkomunikasi *interpersonal* terhadap kinerja karyawan

Variabel	T	Signifikan
Kinerja Karyawan	-	0.000
Penggunaan Teknologi Informasi	0.856	0.400
Kemampuan Berkomunikasi <i>Interpersonal</i>	5.224	0.000

Sumber : data primer diolah,2022

Hasil pengujian pengaruh kemampuan berkomunikasi *interpersonal* terhadap kinerja karyawan PT.Albasia Kayu Prima Temanggung menunjukkan hasil nilai T hitung sebesar 5.224 lebih besar dari nilai T tabel 2.052, serta nilai *signifikansi* sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Sehingga hipotesis 2 di terima, yang berarti bahwa kemampuan berkomunikasi *interpersonal* **berpengaruh secara positif dan signifikan** terhadap kinerja karyawan PT.Albasia Kayu Prima Temanggung.

4.3.4 Pengaruh penggunaan teknologi informasi dan kemampuan berkomunikasi *interpersonal* terhadap kinerja karyawan PT.Albasia Kayu Prima Temanggung.

Hipotesis Ketiga (H3) berbunyi “penggunaan teknologi informasi dan kemampuan berkomunikasi *interpersonal* berpengaruh secara *positif* dan *signifikan* terhadap kinerja karyawan”

Hipotesis Ketiga dapat diterima dengan syarat nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel serta nilai *signifikansi* kurang dari 0.05.

Berdasarkan hasil dari pengujian menggunakan analisis regresi linier berganda, didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.10 Pengujian pengaruh penggunaan teknologi informasi dan kemampuan berkomunikasi *interpersonal* terhadap kinerja karyawan

Model	Nilai F	<i>Signifikan</i>
Regression Residual	67.660	0.000

Sumber : Data primer diolah,2022

Hasil pengujian pengaruh penggunaan teknologi informasi dan kemampuan berkomunikasi *interpersonal* terhadap kinerja karyawan PT.Albasia Kayu Prima Temanggung menunjukkan hasil nilai F hitung sebesar 67.660 lebih besar dari nilai F tabel 3.35 , serta nilai *signifikansi* sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Sehingga hipotesis 3 di terima, yang berarti bahwa penggunaan teknologi informasi dan kemampuan berkomunikasi *interpersonal* **berpengaruh secara positif dan signifikan** terhadap kinerja karyawan PT.Albasia Kayu Prima Temanggung.

4.4 Pembahasan

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan terhadap ketiga hipotesis penelitian, maka didapati bahwa Hipotesis Pertama ditolak yang berarti bahwa penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT.Albasia Kayu Prima Temanggung. Hasil ini berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fitriani, 2018; Muzakki, 2016; N. T. Nugroho, 2016; Vandela & Sugiarto, 2021; Zakaria & Leiwakabessy, 2020) dengan hasil penelitian bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh secara *positif* dan *signifikan* terhadap kinerja karyawan.

Hasil bahwa penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT.Albasia Kayu Prima Temanggung, berdasarkan wawancara dengan beberapa karyawan (**dapat dilihat pada lampiran 2**), peneliti mendapatkan beberapa informasi yaitu bahwa pada karyawan yang bekerja sebagai administrasi penggunaan teknologi informasi memang selalu digunakan dalam bekerja sebagai seorang administrasi, namun apabila teknologi informasi tersebut mengalami kendala atau masalah para administrasi tetap dapat bekerja walaupun memang tidak maksimal, hal ini membuktikan bahwa kinerja karyawan bagian administrasi dipengaruhi oleh penggunaan teknologi informasi.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan karyawan pada bagian *forklif* dan bagian *stick* dari hasil wawancara singkat tersebut peneliti mendapati informasi dari narasumber dimana menurut narasumber dalam bekerja sehari-harinya memang benar menggunakan teknologi informasi yaitu untuk membuat serta menerima laporan, menerima dan mengirim berkas melalui email/gmail. Namun penggunaan teknologi informasi ini menurut narasumber tidak mempengaruhi kinerjanya, hal ini disebabkan oleh karena kenyataannya narasumber yang bekerja di bagian forklif lebih banyak menggunakan teknologi mesin daripada teknologi informasi dan bagi narasumber yang bekerja pada bagian stick lebih banyak

menggunakan alat ukur meteran. Sehingga menurut para narasumber apabila teknologi mesin yang digunakan rusak atau mendapati suatu kendala, pekerjaan para pekerja akan menjadi berantakan. Namun sebaliknya apabila teknologi informasi mengalami kendala, para pekerja tetap dapat bekerja karena penggunaan teknologi informasi bukanlah teknologi yang selalu para pekerja gunakan.

Hasil wawancara bersama dengan karyawan pada bagian teknisi, narasumber memaparkan bahwa selain penggunaan teknologi informasi juga menggunakan teknologi mesin dimana kedua teknologi ini juga mempengaruhi kinerja karyawan bagian teknisi.

Hasil pengujian pada Hipotesis Kedua yaitu bahwa kemampuan berkomunikasi *interpersonal* berpengaruh secara *positif* dan *signifikan* terhadap kinerja karyawan di PT.Albasia Kayu Prima Temanggung yang berarti bahwa Hipotesis Kedua diterima. Hasil yang diperoleh ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Almubaroq, 2019; Andriani et al., 2018; Falah, 2020; Gumay & Hermani, 2018; Rusmalinda & Saputri, 2016; Taufan & Indiyati, 2020; Vandela & Sugiarto, 2021). Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh (Zakaria & Leiwakabessy, 2020). Hasil yang diperoleh dari penelitian (Zakaria & Leiwakabessy, 2020) yaitu bahwa komunikasi *interpersonal* tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Hasil bahwa kemampuan berkomunikasi *interpersonal* berpengaruh secara *positif* dan *signifikan* terhadap kinerja karyawan PT.Albasia Kayu Prima Temanggung dikarenakan menurut para responden berdasarkan jawaban kuesioner penelitian (**dapat dilihat pada lampiran 4**), dimana menurut para responden dalam berkomunikasi ketika bekerja para responden akan mendapatkan informasi yang dibutuhkan, membantu rekan kerja serta mencari jalan keluar secara bersama-sama ketika menghadapi suatu permasalahan. Dengan berkomunikasi juga para responden dapat saling memberi dan menerima saran serta kritik yang berkaitan dengan

pekerjaan para responden. Proses berkomunikasi yang baik dan benar, akan meminimalkan adanya salah penyampaian dan penangkapan suatu informasi.

Hasil dari Hipotesis Ketiga yaitu hipotesis diterima dimana penggunaan teknologi informasi dan kemampuan berkomunikasi *interpersonal* berpengaruh secara *positif* dan *signifikan* terhadap kinerja karyawan PT.Albasia Kayu Prima Temanggung. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian (Gumay & Hermani, 2018; Muzakki, 2016; Nugroho, 2016; Rusmalinda & Saputri, 2016; Taufan & Indiyati, 2020; Vandela & Sugiarto, 2021).

